

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 98 persen, sedangkan sisanya 8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 9,61 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 10,04 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 4,28 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 4,28 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go*

Public periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR adalah sebesar 5,9 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 3,45 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 90,70 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan V tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 9,98 persen. Dengan demikian hipotesis

kedua yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

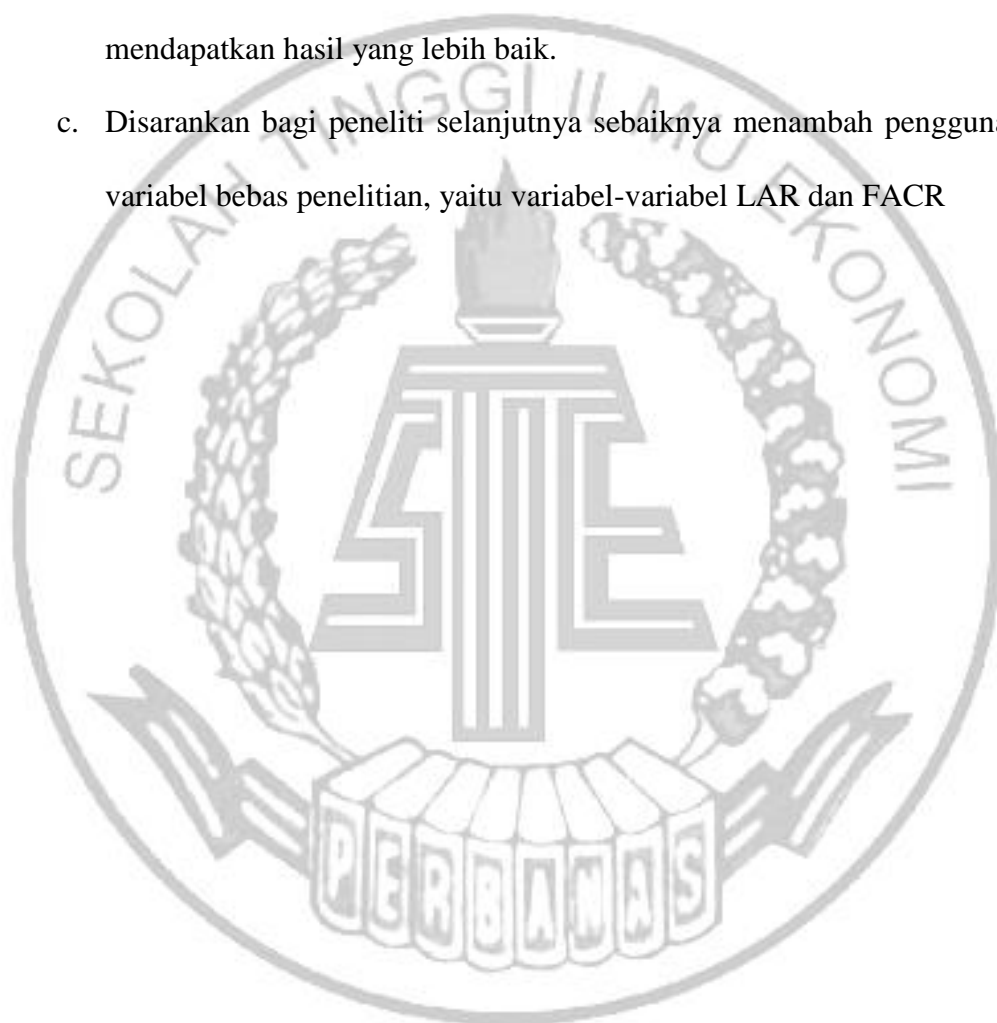
1. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang masuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Artha Graha International, Tbk, Bank Sinarmas, Tbk, dan Bank Ekonomi Raharja, Tbk.
2. Jumlah variabel yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
 - a. Untuk variabel tergantung ROA pada bank sampel penelitian terutama Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang memiliki rata-rata ROA terendah pertama dengan rata-rata sebesar 0,95 persen. diharapkan ditahun berikutnya mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya lebih baik.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil judul yang sama, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari 5 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sama, sebaiknya jumlah sampel penelitian sebanyak mungkin guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel-variabel LAR dan FACR



DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda (2013) “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhita Widya Safitry, 2013 “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajat Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Kedua. BPFE – Yogyakarta. Anggota IKAPI No. 008
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Perbankan* www.ojk.go.id
- Sabrina Ika Damayanti (2015) “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Permodalan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan tentang Konsep, teknik, dan aplikasi*”. Edisi II. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai. 2012. “*Comercial Bank Management*”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada